

PERBEDAAN NILAI PRAKTIKUM ANATOMI BLOK SISTEM DIGESTIVUS DAN ENDOKRIN METABOLISME PADA MAHASISWA ANGKATAN 2018 KELAS A DAN B PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Al-Muqsith¹, Muhammad Syahriza²

¹Dosen Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

²Dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

almuqsith@unimal.ac.id

ABSTRAK

Praktikum merupakan salah satu kegiatan pembelajaran di laboratorium yang bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai learning objective dalam suatu blok. Praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin merupakan kegiatan penunjang pada blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin yang dilaksanakan pada semester genap yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh tahun pertama pada pendidikan tahap akademik. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh angkatan 2018 dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A dan B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin pada mahasiswa angkatan 2018 kelas A dan B Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling sebanyak 97 responden. Data diperoleh dari data primer berupa rerata nilai praktikum anatomi mahasiswa kelas A dan B pada blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin. Analisis perbedaan nilai praktikum anatomi tersebut menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai praktikum Anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin pada mahasiswa angkatan 2018 kelas A dan B Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh ($p=0,251$).

Kata kunci: nilai, praktikum anatomi, mahasiswa program studi pendidikan dokter

PENDAHULUAN

Praktikum merupakan salah satu kegiatan pembelajaran di dalam laboratorium yang bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai *learning objective* dalam suatu blok. Praktikum Anatomi Sistem Pencernaan diselenggarakan dalam rangka mendukung blok 1.4 yang diselenggarakan di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Adapun kegiatan yang akan dilakukan selama praktikum berupa: (a) Anatomi Saluran dan Organ Pencernaan, dan (b) Anatomi dan Organ Hepatobilier Hepatobilier. Kedua materi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dari topik perkuliahan dan juga sebagai dasar untuk mempelajari ilmu kedokteran lain yang berkaitan erat dengan organ dan fungsi saluran pencernaan secara lebih luas dan lebih mendalam di kemudian hari sebagai seorang calon dokter.

Kegiatan praktikum pada blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan untuk masing-masing kelompok mahasiswa yang terdiri dari 12-13 orang. Kegiatan praktikum dilakukan selama 100 menit setiap kali pertemuan, meliputi pretest (10 menit), asistensi materi praktikum (15 menit), identifikasi preparat meliputi struktur dan komponen makroskopik (60 menit), posttest (5 menit) dan diskusi (10 menit). Pada akhir blok akan dilakukan evaluasi terhadap mahasiswa meliputi beberapa komponen, yaitu tugas modul penuntun praktikum, pretest, posttest, dan tentamen/ujian praktikum. Nilai kelulusan praktikum jika total nilai akhir ≥ 60 .

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh angkatan 2018 berbeda dengan mahasiswa angkatan 2008-2016. Mahasiswa angkatan 2018 dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A dan B, karena jumlah mahasiswa yang diterima lebih

banyak yaitu mencapai 97 orang, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang hanya 50-60 orang sesuai dengan kapasitas 1 kelas belajar. Pembagian kelas pada mahasiswa angkatan 2018 di semester 1 ini hanya berdasarkan nomor urut daftar ulang mahasiswa, sehingga distribusi mahasiswa pada kelas A dan B tidak sama. Mahasiswa kelas A merupakan mahasiswa yang lulus melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Jalur SNMPTN merupakan seleksi berdasarkan hasil penjurangan prestasi akademik di antaranya melalui nilai rapor, portofolio, nilai ujian nasional (UN) dan prestasi akademik selama di sekolah, sedangkan jalur SBMPTN merupakan seleksi berdasarkan hasil ujian tulis berbasis cetak (UTBC) dan ujian tulis berbasis komputer (UTBK) yang dilakukan secara bersama di bawah koordinasi panitia pusat. Mahasiswa kelas B didominasi oleh mahasiswa yang lulus melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) yaitu jalur seleksi dalam bentuk ujian tulis yang diselenggarakan oleh Universitas Malikussaleh di bawah koordinasi panitia SMMPTN-Barat.

Perbedaan latar belakang jalur masuk mahasiswa angkatan 2018 ini diduga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa salah satunya pada kegiatan praktikum anatomi. Mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN diduga memiliki nilai praktikum yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang masuk melalui jalur SMMPTN. Penelitian mengenai perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan kelas yang berhubungan dengan jalur masuk mahasiswa, terutama terkait dengan kegiatan praktikum anatomi belum pernah dilakukan di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang berjumlah 97 orang. Penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh pada bulan Mei sampai Oktober 2019.

Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Sumber data berupa data primer diambil dari hasil evaluasi nilai praktikum anatomi pada blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin yang diperoleh tugas modul penuntun praktikum, pretest, posttest dan nilai tentamen/ujian praktikum. Uji yang digunakan untuk menganalisis perbedaan nilai praktikum anatomi tersebut menggunakan uji t-independen dengan confidence interval 95% (derajat kemaknaan 0,05). Ketika syarat untuk uji t-independen tidak terpenuhi maka data dianalisis menggunakan uji nonparametrik yaitu uji Mann-Whitney.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Tabel 1 menunjukkan rerata nilai praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin pada kelas A sebesar 67,7. Rerata nilai praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin pada kelas B sebesar 70,3.

Tabel 1 Rerata nilai praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin

Kelas	Nilai Praktikum				
	Rerata	Median	Standar Deviasi	Min	Mak
A	67,7	70	17,5	21,0	97,0
B	70,3	76,0	20,3	7,0	95,0

Sumber: Data primer, 2019

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden kelas A sebanyak 38 responden (77,6%) lulus praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin, sedangkan pada kelas B terdapat sebanyak 79,2% yang lulus praktikum anatomi.

Tabel 2 Kelulusan praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin

Kelas	Lulus		Tidak Lulus	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
A	38	77,6	11	22,4
B	38	79,2	10	20,8

Sumber: Data primer, 2019

Tabel 3 menunjukkan uji normalitas data berupa rerata nilai praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin pada kelas A dan B, didapatkan nilai signifikansi data rerata nilai praktikum kelas A adalah 0,065 dan kelas B adalah 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, sehingga uji beda menggunakan uji Mann-Whitney dengan confidence interval 95% (derajat kemaknaan 0,05).

Tabel 3 Uji normalitas data

Variabel	Uji Kolmogorov-Smirnov	p
Nilai praktikum kelas A	0,200	0,065
Nilai praktikum kelas B	0,000	0,000

Sumber: Data primer, 2019

Hasil uji statistik Mann-Whitney pada tabel 4 diperoleh nilai signifikansi (p value) sebesar 0,251 ($p > 0,05$) yang bermakna tidak terdapat perbedaan nilai praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin yang signifikan antara kelas A dan B.

Tabel 4 Uji Mann-Whitney

Variabel	Uji Mann-Whitney	p
Nilai praktikum kelas A	1017,0	0,251
Nilai praktikum kelas B		

Sumber: Data primer, 2019

Pembahasan

Berdasarkan analisis data univariat didapatkan bahwa rerata nilai praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin mahasiswa angkatan 2018 kelas B lebih tinggi dibandingkan kelas A. Tingkat kelulusan praktikum juga menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu jauh antara kelas A dan B, yaitu mahasiswa kelas A 77,6% lulus dan mahasiswa kelas B sebesar 79,2%. Terdapat 11 orang mahasiswa di kelas A dan 10 orang mahasiswa di kelas B yang tidak lulus praktikum anatomi Blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin karena memiliki nilai praktikum ≤ 60 . Dari data tersebut terlihat tidak terdapat perbedaan tingkat ketidaklulusan mahasiswa di antara kedua kelas tersebut. Hasil analisis statistik Mann-Whitney menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin yang bermakna pada mahasiswa angkatan 2018 kelas A dan B Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN-Barat. Penelitian Claudya, Ngadimin, dan Melvina (2017) juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa jalur SNMPTN, SBMPTN dan jalur mandiri atau Ujian Masuk Bersama (UMB). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa jalur SNMPTN dan SBMPTN tidak lebih baik dibandingkan mahasiswa jalur SMMPTN karena adanya motivasi belajar yang sama.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar. Seseorang yang memiliki motivasi mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang maka akan mendorong keinginan untuk belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajar menjadi semakin meningkat, sehingga hasil belajar pun meningkat. Motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa dapat dilihat berdasarkan tingkat kehadiran mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar yang kuat dapat mendorong mahasiswa untuk lebih semangat dalam belajar sehingga mahasiswa dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran. Seseorang dengan motivasi tinggi dapat lebih termotivasi dan berhasil mengerjakan tugas. Motivasi dipandang sebagai faktor yang dominan menentukan tercapainya pendidikan. Motivasi berhubungan dengan pencapaian belajar atau performa akademik dan intelegensi mahasiswa. Motivasi dan kemampuan dasar seseorang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seseorang hanya akan mencapai prestasi yang tinggi jika memiliki kemampuan dasar yang kuat dan diberi motivasi yang kuat dan tepat.

Dukungan keluarga merupakan motivasi terbesar bagi seseorang. Namun pada kenyataannya dukungan keluarga juga belum tentu menjadikan motivasi bagi seseorang, kadang seseorang membutuhkan motivasi yang lain seperti dukungan dari teman. Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga mahasiswa itu sendiri. Keluarga merupakan tempat di mana anak melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap segala sesuatu yang menjadi sebuah pilihan bagi anak. Hal ini diketahui dari setelah anak lulus SMA, SMK, dan MA yang ingin melanjutkan studinya terkadang lebih sering memperoleh informasi penerimaan mahasiswa sebuah perguruan tinggi dari orang-orang terdekat di sekitarnya. Sehingga mereka menentukan pilihan jurusan terkadang tidak sesuai dengan kemampuannya.

Dari hasil observasi yang dilakukan juga ditemukan bahwa prestasi mahasiswa rendah karena mereka tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan lingkungan yang sedikit berbeda pada saat mereka duduk di bangku sekolah. Pada saat mereka duduk di bangku sekolah yang selalu di bawah pengawasan orang tua namun pada saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi jauh dari pengawasan orang tua dengan lingkungan yang berbeda serta kurangnya kontrol dari orang tua menyebabkan prestasi belajar mereka rendah. Jadi faktor yang utama menentukan prestasi belajar mahasiswa tersebut adalah faktor lingkungan, bukan dilihat dari jalur mereka masuk perguruan tinggi. Selain hal tersebut, terkadang kecemasan juga dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Kecemasan tersebut dapat terjadi pada saat mempersiapkan ujian dan saat ujian.

Berdasarkan hasil pengamatan saat praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin berlangsung, mahasiswa angkatan 2018 kelas A maupun kelas B sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi. Mahasiswa terlihat serius dan berkonsentrasi dengan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh instruktur. Mahasiswa juga terlihat aktif bertanya saat memperhatikan preparat dan manikin organ serta serius mengerjakan pretest, posttest serta tugas modul penuntun praktikum. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah cara belajar mahasiswa. Cara belajar merupakan satu cara atau strategi belajar yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada atau cara belajar yang teratur dan berkesinambungan. Penelitian Siagian (2014) membuktikan bahwa cara belajar mempengaruhi prestasi belajar. Mahasiswa angkatan 2018 kelas A dan B memiliki strategi

belajar yang sama selama praktikum berlangsung. Semua mahasiswa terlihat berkonsentrasi dan serius ketika memperhatikan preparat dan manikin organ yang disertai dengan menggunakan buku penuntun praktikum dan atlas anatomi sebagai panduan. Mahasiswa juga mendokumentasikan preparat dan manikin organ yang tersedia untuk mempermudah mereka mempelajarinya saat belajar mandiri.

Pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, perabot, dan kelengkapan dasar baik yang secara langsung maupun secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses belajar, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan. Pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran adalah proses mempergunakan secara optimal sarana prasarana pembelajaran yang ada. Laboratorium anatomi boleh digunakan oleh seluruh peserta praktikum di luar jadwal akademik untuk belajar mandiri dengan menyerahkan surat izin menggunakan laboratorium kepada koordinator atau laboran laboratorium anatomi, sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengkaji dan mengingat kembali preparat dan manikin organ yang dipelajari saat praktikum.

Hal ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa untuk belajar dalam menghadapi ujian praktikum. Laboratorium anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh telah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap untuk menunjang kegiatan praktikum. Sarana dan prasarana pada laboratorium anatomi antara lain ruangan yang nyaman yang dilengkapi dengan pendingin udara, ventilasi yang baik, penerangan yang cukup, *liquid crystal display* (LCD) proyektor dan komputer yang digunakan oleh instruktur untuk menjelaskan materi praktikum. Selain itu laboratorium anatomi juga dilengkapi dengan papan tulis serta meja dan kursi putar yang ergonomis bagi mahasiswa. Lingkungan yang menyenangkan, ruang laboratorium yang nyaman, dan suasana kelas yang kondusif disertai sarana prasarana yang memadai menyebabkan timbulnya motivasi yang baik untuk belajar sehingga proses belajar dapat berjalan efektif.

PENUTUP

Simpulan

Tidak terdapat perbedaan nilai praktikum anatomi blok Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin yang bermakna pada mahasiswa angkatan 2018 kelas A dan B Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Saran

Instruktur praktikum anatomi disarankan mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang telah digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa sehingga nilai kelulusan praktikum mahasiswa dapat meningkat. Pihak kampus juga diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium anatomi seperti melengkapi preparat serta manikin yang lebih banyak dan memperluas jaringan internet untuk mendorong mahasiswa lebih semangat dalam belajar sehingga mahasiswa dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Muqsith 2018, *Penuntun Praktikum Histologi Blok 1.4 Sistem Digestivus dan Metabolisme Endokrin*. Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe.

Al-Muqsith 2018, *Standard Operating Procedure (SOP) Kegiatan Praktikum Anatomi*, Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe.

- Bafadal, I, 2004, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dimiyati, Mujiono 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, N 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Ramaja Rosdakarya, Bandung.
- Claudya, Y, Ngadimin, Melvina 2017. Perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Syiah Kuala, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(3): 321-325.
- Lai, ER 2011. Motivation: A Literature review, *Always Learning Pearson*, 1-44.
- Long J, Monoi S, Harper B, Knonlauch D, Murphy P 2007, Academic motivation and achievement among urban adolescents, *Urban Education*, 42(30): 196-221.
- Suwena, KR 2017, Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Bukan Penentu Prestasi Belajar Mahasiswa, *Ekuitas - Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 5(2): 1-10.
- Siagian, REF 2014, Pengaruh minat dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika, *Jurnal Formatif*, 2(2): 122-131.
- Rezazadeh, M., Tavakoli M 2009, Investigating the relationship among test anxiety, gender, academic achievement and years of study: A case of Iranian EFL University student, *English Language Teaching*, 2(4): 68-74.
- Firdaus, N 2017, 'Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta', *Skripsi*, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta.
- Pratami, RR 2015, Pengaruh Jalur Seleksi Masuk, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun 2014', *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Setyowati, 2007, Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Akhilus, S 2018, 'Informasi Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Barat', Diakses pada tanggal 15 Agustus 2018: <http://www.snmptnbarat.id>.
- Karsidi, R 2018, Informasi Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)', Diakses pada tanggal 15 Agustus 2018: <http://www.snmptn.ac.id>.